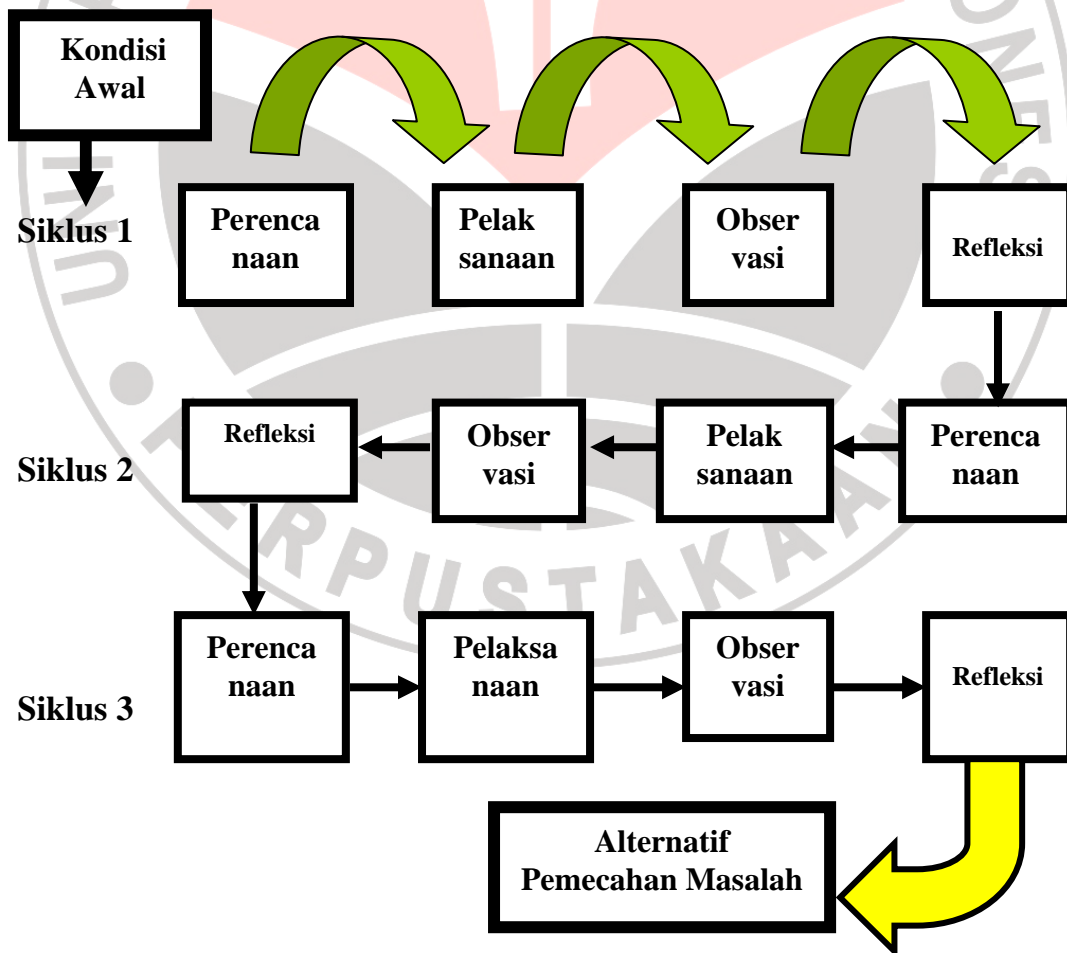


BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Bentuk PTK ini adalah mengacu kepada desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, meliputi serangkaian tindakan yang membentuk siklus (Depdiknas, 1999 : 5), setiap siklus terdiri dari 4 aktivitas, yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi Seperti disajikan dapat dilihat di bawah :



Gambar 3.1. Siklus Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan tindakan kelas, penelitian dimulai dari penyusunan rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi proses pembelajaran, dan refleksi proses pembelajaran secara utuh dari rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil perolehan akhir. Apabila hasil perolehan belum maksimal, langkah selanjutnya menyusun ulang dengan perbaikan apa yang akan dilakukan pada tindakan selanjutnya

Adapun tahap perencanaan ini disusun materi pembelajaran yang akan dijadikan objek perbaikan. Untuk pembelajaran IPS yang diajarkan, difokuskan kepada materi menghargai perjuangan para tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kegiatan yang direncanakan mencakup:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Mempersiapkan bahan dan alat pembelajaran
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai materi
- 4) Melaksanakan evaluasi hasil belajar

2. Tahap Pelaksanaan /Tindakan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan PTK, yaitu mengaktualisasikan segala sesuatu yang telah disusun dalam kegiatan perencanaan. RPP yang telah disusun merupakan acuan dalam melaksanakan KBM dengan menggunakan bahan dan alat belajar yang

dipersiapkan, menyampaikan materi yang telah disepakati oleh tim, dan melakukan evaluasi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

1) Pelaksanaan tindakan siklus I, yang terdiri dari 2 pertemuan, membahas masalah:

- **Kompetensi Dasar:**

Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

- **Indikator**

- + Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan
- + Menjelaskan perlunya perumusan dasar Negara sebelum kemerdekaan
- + Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
- + Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

- **Materi pokok** : “Masa Persiapan Kemerdekaan”

2) Pelaksanaan siklus II, yang terdiri dari 2 pertemuan membahas masalah:

- **Kompetensi Dasar:**

Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

- **Indikator**

- + Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi

- + Menjelaskan peranan BPUPKI dan PPKI dalam perumusan dasar Negara dan UUD 1945

- + Membuat garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi

- + Membuat riwayat singkat/ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi

- + Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh kemerdekaan

- Materi pokok : “ Peristiwa sekitar proklamasi”

3) Pelaksanaan siklus III, yang terdiri dari 2 pertemuan, membahas masalah :

- **Kompetensi Dasar:**

Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

- **Indikator**

- + Menceritakan peristiwa 10 Nopember 1945 di Surabaya
- + Memuat laporan tentang peristiwa-peristiwa dalam rangka mempertahankan kemerdekaan di daerah masing-masing berdasarkan hasil wawancara atau hasil baca kepustakaan
- + Menceritakan agresi militer Belanda terhadap RI
- + Menceritakan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda
- + Menceritakan peranan beberapa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

- **Materi pokok :** “ Perjuangan mempertahankan Kemerdekaan”

3. Tahap Pengamatan/Observasi

Observasi dilakukan pada proses pembelajaran, sebagai pengumpulan data proses pembelajaran itu sendiri, dengan tujuan untuk merekam seberapa besar pengaruh tindakan telah mencapai target, untuk selanjutnya menjadi bahan refleksi serta perbaikan rencana tindakan yang sudah dilaksanakan, untuk menyusun rencana perbaikan berikutnya.

Kegiatan observasi dilakukan oleh tim yang bertugas sebagai observer dengan menggunakan instrument penelitian yang telah disepakati sebelumnya.

3. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan melalui analisis, sintesis serta induksi dan deduksi. Analisis dilakukan dengan merenungkan kembali secara intensif peristiwa yang menyebabkan munculnya sesuatu yang diharapkan. Hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran ditindaklanjuti dengan refleksi, artinya dari data yang sudah terkumpul saat observasi, dianalisis, disintesis sehingga bisa diinterpretasikan (diberi makna) serta bisa diketahui apabila tindakan telah mencapai sasaran tujuan.

Melalui refleksi, peneliti mampu mengetahui keunggulan dan kelemahan pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Langkah selanjutnya setelah peneliti menemukan kelemahannya, berdiskusi dengan teman sejawat untuk menyusun kembali rencana perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian tindakan kelas adalah tempat peneliti beraktivitas mengajar, yaitu Desa Cigadog Cisalak Kabupaten Subang, atau tepatnya di SD Negeri Cigadog II Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Sekolah Dasar ini terletak di Kecamatan Cisalak, kurang lebih 3 km dari pusat pemerintahan Kecamatan. Sekolah Dasar ini

merupakan satu unit sekolah dengan delapan ruang, masing-masing ruangan kantor (satu unit), ruang kelas (6 unit), dan satu ruang gudang.

SD Negeri Cigadog II ini termasuk SD dengan kategori sedang, karena jumlah siswanya pada saat ini berjumlah 190 orang dengan enam rombongan belajar., sebagai berikut :

Tabel 3.1
Keadaan Siswa SDN Cigadog II

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	24	23	47
2	II	21	19	40
3	III	16	20	36
4	IV	11	11	22
5	V	9	13	22
6	VI	9	14	23
Jumlah		90	100	190

Dalam pengelolaan pembelajaran, SDN Cigadog II ditangani oleh 4 orang guru berstatus PNS, 4 orang guru berstatus sukwan, satu orang kepala sekolah dan satu orang penjaga.. Secara georgrafis SDN Cigadog II berada di dataran tinggi atau berada di wilayah Selatan Kabupaten Subang, dengan

ketinggian 800-900 m di atas permukaan air laut, sehingga memiliki udara sejuk dengan suhu antara 18° - 22° Celcius.

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas V mulai tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 31 April 2010. Jadwal pelaksanaan perbaikan untuk setiap mata pelajaran tertera pada table di bawah ini :

Tabel 3. 2

Kegiatan perbaikan pembelajaran Mata Pelajaran IPS

No	Siklus	Hari/Tgl	Kelas	Materi
1	I	Senin, 12 April 2010 Rabu, 14 April 2010	V	Masa Persiapan kemerdekaan
2	II	Sein, 19 April 2010 Rabu, 21 April 2010	V	Peristiwa sekitar Proklamasi
3	III	Senin, 26 April 2010 Rabu, 28 April 2010	V	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan

Kelas V SD Negeri Cigadog II berjumlah 24 orang, terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan. Dari jumlah 22 tersebut tingkat kecerdasannya bervariasi dari yang memiliki kemampuan berpikir lambat sampai dengan kemampuan berpikir cepat.. Data klaisifikasi kecerdasan siswa kelas V tersebut didasari oleh pengalaman peneliti serta berdasarkan informasi dari rekan sejawat yang mengajar di sekolah tersebut.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan instrumen penelitian dibedakan menjadi dua bagian, meliputi instrumen sebagai perangkat pembelajaran dan instrumen untuk menjaring data hasil pengamatan

1) Instrumen sebagai Perangkat Pembelajaran,:

- a. Program Satuan pelajaran (PSP) digunakan untuk menlandasi penyusunan RPP
- b. Rencana Pelajaran (RP) digunakan untuk melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas
- c. Soal tes formatif dan tes sub sumatif berupa Lembar Kerja siswa (LKS) akan untuk bahan latihan soal-soal

2) Instrumen untuk Menjaring Data Hasil Pengamatan,

- a. Pedoman Observasi, digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi dan situasi pembelajaran
- b. Angket (menggunakan skala), digunakan untuk memperoleh tanggapan atau respon siswa terhadap proses pembelajaran

D. Analisis Data

Pengolahan data dari hasil angket dilakukan dengan cara :

- 1) Mengelompokan jawaban siswa menjadi tiga kategori, setuju, netra, dan tidak setuju.

- 2) Menghitung persentase dari jumlah siswa yang memilih sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju, untuk setiap pertanyaan angket dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Banyaknya responden

100 % = Bilangan tetap

- 3) Menafsirkan berbagai jawaban dengan criteria sebagai berikut :
:hubungan antara persentase dengan tafsiran berdasarkan kriteria permana (2001:33) sebagai berikut :

Tabel 3.3

Penafsiran Persentase Hasil Angket

Skor Jawaban	Keterangan
0 - 20	Sangat Rendah
20 - 40	Rendah
40 - 60	Sedang
60 - 80	Tinggi
80 - 100	SangatSangat Tinggi

E. Pengolahan data hasil observasi.

Kegiatan yang dilakukan dalam observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamati persiapan pembelajaran yang akan dilakukan

- 2) Melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya jawab
- 3) Melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya jawab
- 4) Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran



DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud 1999. *Penelitian Tindakan (Action Research)* Jakarta : Depdikbud
- Depdiknas2003. *Undang-Undang Republik Indonesai nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta ; Depdiknas.
- Iskandar. E. 2004. *Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, NG. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, N. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.
- Sudirman, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sudjana, N. 1987. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah. Makalah-Skripsi-Tesis-Desertasi*. Jakarta : Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono 2006. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Surya, M2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung; Yayasan Bhakti Winaya.
- Wiriaatmadja, R. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Rosda Karya.